

Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*: Studi Kasus pada Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Negeri 2 Kota Depok Tahun Ajaran 2019-2020

Turmi Ngestiningsih
SMK Negeri 2 Kota Depok
turmidudep@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out how the ability to write job application letters for class XII students of SMK Negeri 2 Depok City in 2019-2020 and to find out whether cooperative learning with the Think-Pair-Share model could improve the ability to write cover letters for class XII students of SMK Negeri 2 Depok City. This study uses classroom action research (action research) in two rounds (cycles). Each round consists of four stages, namely: planning, activities and observations, reflection, and revision. The target of this research is Class XII Computer Network Engineering (TKJ) SMK Negeri 2 Depok City in 2019-2020. The data obtained in the form of subjective test results and observation sheets of teaching and learning activities. The results show, class XII students of TKJ SMK Negeri 2 Depok City in 2019-2020 are able to write job applications. This can be seen from the average score of students' ability to write job application letters and student learning completeness in cycle I and cycle II has increased. The average score of students' ability to write job application letters in the first cycle was 72.77 and learning completeness reached 64.70%. The average score of students' ability to write job application letters in cycle II was 78.38 and learning completeness reached 85.29%. The application of the Think-Pair-Share model of cooperative learning has a positive influence on Teaching and Learning Activities (KBM). Think-Pair-Share model of cooperative learning can improve student learning outcomes. This is indicated by the average student answers stating that students are interested and interested in the Think-Pair-Share cooperative learning method so that they become motivated to learn.

Keywords: Writing Ability, Cooperative Learning, Think-Pair-Share Learning Model

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok tahun 2019-2020 dan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (action research) sebanyak dua putaran (siklus). Setiap putaran terdiri

dari empat tahap yaitu: perencanaan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Negeri 2 Kota Depok tahun 2019-2020. Data yang diperoleh berupa hasil tes subjektif dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Hasilnya menunjukkan, siswa kelas XII TKJ SMK Negeri 2 Kota Depok tahun 2019-2020 mampu menulis surat lamaran pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus I adalah 72,77 dan ketuntasan belajar mencapai 64,70 %. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus II adalah 78,38 dan ketuntasan belajar mencapai 85,29 %. Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* mempunyai pengaruh positif terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan ide/gagasan secara tertulis kepada orang lain. Tulisan tersebut dibuat untuk dibaca orang lain agar gagasan yang ingin disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Agar pembaca dapat memahami ide/gagasan yang disampaikan penulis, penulis harus dapat menulis dengan benar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII terdapat materi menulis surat lamaran pekerjaan. Setelah lulus, siswa SMK sebagian besar bekerja. Agar tidak kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan, siswa harus memahami kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan secara benar. Dengan mampu menulis surat lamaran dengan benar, siswa akan semakin aktif melamar pekerjaan dalam setiap kesempatan. Hal itu merupakan bekal siswa sebelum bekerja.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) merupakan indikasi bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal, sehingga perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkannya. Salah satunya adalah guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang meningkatkan partisipasi aktif siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa kurang memuaskan bahkan masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang secara sadar dan sengaja menciptakan interaksi yang saling mengasahi antarsesama siswa. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antarsiswa. Dalam hal ini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi, siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah memahami penjelasan kawannya dibanding penjelasan guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran yang melibatkan kerja sama antardua individu. Dua individu itu secara berpasangan saling bertukar lembar jawaban dan memeriksa hasil pekerjaan temannya. Dalam model pembelajaran *Think-Pair-Share*, siswa terlibat aktif di dalam suatu kegiatan sehingga dapat saling bertukar pikiran dengantemannya.

Berdasarkan keadaan tersebut, penulis ingin meningkatkan kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dalam menulis surat lamaran pekerjaan melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share*.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Siswa masih sulit menulis surat lamaran pekerjaan terutama menulis struktur surat lamaran pekerjaan
- b. Ejaan yang digunakan siswa belum sesuai dengan kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan (3) siswa masih belum memperhatikan pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat lamaran pekerjaan
- c. Kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan masih rendah
- d. Pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, terlihat beberapa masalah yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Agar penelitian ini mencapai sasaran dengan tepat dan mendapatkan hasil yang diteliti, maka penulis memfokuskan pada identifikasi masalah nomor empat dan lima, yaitu kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan masih rendah dan pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa.

Perumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah tersebut diturunkan dari pembatasan masalah yang terdiri atas dua hal, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) tahun ajaran 2019-2020 ?
2. Apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) tahun ajaran 2019-2020

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) tahun ajaran 2019-2020 ?
2. Mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) tahun ajaran 2019-2020 ?

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan, bermanfaat bagi siswa, guru dan peneliti. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah menambah pengetahuan dan wawasan dalam menulis surat lamaran pekerjaan.
2. Bagi Guru
Manfaat penelitian ini bagi guru adalah:
 - a. Sebagai upaya untuk menawarkan inovasi baru cara pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan;
 - b. Upaya memotivasi siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan;
 - c. Memperbaiki kinerja, kemampuan, serta profesionalisme dalam meningkatkan hasil pembelajaran dikelas.
3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan siswa menjadi lebih baik.

TINAJAUAN LITERATUR

Landasan Teori

Kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan.” (Depdikbud, 2014:869). Menurut Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau yang dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik.

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menurut Koentjaraningrat dalam (Heru Kurniawan, 2009:139) menulis adalah pelibatan perasaan dan pengetahuan seseorang secara total. Artinya, dalam menulis dituntut untuk kreatif mungkin dalam memberdayakan pengetahuan dan perasaan.

Surat merupakan suatu sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi, pernyataan atau pesan kepada pihak lain yang mempunyai keperluan kegiatan dengan bentuk tertentu (Djuharie dkk., 2000:11). Finoza (2009:4) mengatakan bahwa surat adalah informasi tertulis yang dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi tulis yang dibuat dengan persyaratan tertentu.

Kerangka Berpikir

Pengertian model pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru (Komalasari, 2011: 57).

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered) terutama untuk mengatasi permasalahan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain (Isjoni, 2007:16). Dalam model pembelajaran kooperatif ini siswa dikelompokkan dengan karakteristik dan kemampuan yang beragam. Siswa yang kemampuannya kurang akan sangat terbantu dan termotivasi oleh siswa yang kemampuannya lebih. Pembelajaran kooperatif ini

memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dikembangkan oleh Frank Lyman dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana. Teknik ini memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa (Lie, 2004). Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain. Langkah-langkah dalam pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) sederhana, namun penting terutama dalam menghindari kesalahan-kesalahan kerja kelompok. Dalam model ini, guru meminta siswa untuk memikirkan suatu topik, berpasangan dengan siswa lain dan mendiskusikannya, kemudian berbagi ide dengan seluruh kelas.

Tahap utama dalam pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) menurut Ibrahim (2000) sebagai berikut:

Tahap 1 : Thinking

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapasaat.

Tahap 2 : Pairing

Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Dalam tahap ini, setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefinisikan jawaban yang dianggap paling benar, paling meyakinkan, atau paling unik. Biasanya guru memberi waktu 4-5 menit untuk berpasangan.

Tahap 3 : Sharing

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara sukarela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya atau bergiliran pasangan demi pasangan hingga sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan. Kegiatan berpikir-berpasangan-berbagi dalam model *Think-Pair-Share* memberikan keuntungan. Siswa secara individu dapat mengembangkan pemikirannya masing-masing karena adanya waktu berpikir (*think time*), kualitas jawaban juga dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Keempat tahap tersebut merupakan suatu siklus atau daur, sehingga setiap tahap akan selalu berulang kembali. Apabila setelah melalui keempat tahap tersebut pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* belum meningkat, penulis akan merencanakan siklus kedua dan seterusnya sampai tercapai hasil yang diharapkan. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada siklus pertama dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus kedua.

Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa 34 orang yang terdiri atas 28 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Tempat dan Waktu

Penelitian: Tempat penelitian ini di kelas XII pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Negeri 2 Kota Depok, Jalan Abdul Wahab Pintu 2 Telaga Golf Sawangan Kota Depok. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan November tahun 2019.

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Sugiarti (1997:6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Silabus, RPP Lembar Kegiatan Siswa, dan Tes Subjektif.

Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*, observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes subjektif. Data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes tertulis. Penelitian ini menggunakan beberapa alat/instrumen yaitu instrumen observasi siswa, instrumen observasi guru, dan instrumen tes hasilbelajar.

Indikator Kemampuan Menulis Surat Resmi

1. Kelengkapan Unsur Surat
2. Struktur Kalimat
3. Kesesuaian Isi Surat
4. Diksi/Pilihan Kata
5. Ejaan

Langkah-langkah Analisis Data

Cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat resmi dengan membaca surat yang telah ditulissiswa.
- b. Menjumlah skor penulisan surat resmi berdasarkan tolok ukur penilaian dalam
- c. Menghitung skor rata-rata kemampuan siswa dalam menulis surat resmi pada indikator kemampuansiswa

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- d. Menemukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan kaidah penulisan surat resmi dengan tolok ukur di bawah ini.

Indikator Keberhasilan

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila kemampuan menulis surat resmi yang diperoleh siswa mencapai 66 atau indikator pencapaian ketuntasan 75%. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dan data tes subjektif. Data pengamatan pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Data tes subjektif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*.

Analisis Data Per Siklus

Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.2 dan 4.2, Lembar Kerja (LK), soal tes subjektif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2019 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Refleksi

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), informasi hasil pengamatan sebagai berikut:

- a. Guru kurang baik memberikan umpan balik dalam menyampaikan evaluasi.
- b. Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu.
- c. Siswa kurang mampu memberikan hasil pengamatan dan selama pembelajaran berlangsung dan kurang mampu menulis surat lamaran pekerjaan.

Revisi

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada siklus I ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi yang dilakukan pada siklus berikutnya.

- a. Guru perlu lebih terampil memberikan umpan balik dalam menyampaikan evaluasi dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan membericatatannya.
- c. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ke-2, LK yang ke-2, soal tes subjektif yang ke-2, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Tahap Kegiatan dan Pengamatan

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 September 2019 di kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) berjumlah 34 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes subjektif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes subjektif II.

Refleksi

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar gurutelah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- b. Berdasarkan data hasil pengamatan, siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebihbaik. Hasil belajar siswa pada siklus II mencapaiketuntasan.

Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya. Tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembahasan

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II) yaitu 64,70 % meningkat menjadi 85,29 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kemampuan Guru dalam Mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, kemampuan guru dalam mengelola kelas setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi, menjelaskan materi sulit, membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, dan membimbing siswa dalam membuat simpulan. Persentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* yang paling dominan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, diskusi antarsiswa/antara siswa dengan guru, menulis surat lamaran pekerjaan yang

relevan dengan KBM, menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tes subjektif. Berdasarkan data di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dalam dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Depok pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) tahun ajaran 2019-2020 mampu menulis surat lamaran pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus I adalah 72,77 dan ketuntasan belajar mencapai 64,70 %. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus II adalah 78,38 dan ketuntasan belajar mencapai 85,29 %.
2. Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* mempunyai pengaruh positif terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Saran

Agar proses pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri untuk melaksanakan metode pembelajaran kooperatif model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang cukup matang sangat diperlukan. Guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model kooperatif model *Think-Pair-Share* dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode. Walaupun dalam taraf yang sederhana, siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu dalam memecahkan suatu masalah-masalah yang harus dihadapinya.

3. Penelitian-penelitian yang serupa hendaknya dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- Mukhlis, Abdul. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Puspitowati, Rr. Aster Dyiah. Skripsi Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Model *Think-Pair-Share* Pada Siswa Kelas XII KI SMK Negeri 3 Tuban. Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Rosdakarya. Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:C.V.Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, Dwi. 2001. *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Malang: Program Sarjana Universitas Negeri Malang.